

Ratusan Warga Kandangan dan Sungai Raya HSS Terima 5 Jenis Bansos



<https://apahabar.com/2020/12/ratusan-warga-kandangan-dan-sungai-raya-hss-terima-5-jenis-bansos/>

Beberapa perwakilan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di dua Kecamatan, yakni Kandangan dan Sungai Raya menerima Bantuan Sosial (Bansos) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020.

Kepala Dinas Sosial HSS, Nordiansyah, di Kandangan, mengatakan bansos yang diberikan ini ada lima jenis, Program Rumah Sejahtera (PRS), Usaha Ekonomi Produktif (UEP), Bersama Untuk Peduli Anak Yatim (Berupaya), Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) dan Jaminan Hidup Lanjut Usia (Jadup Lansia). Program PRS masing-masing KPM menerima sebanyak Rp.13.980.000. Untuk Kecamatan Kandangan sendiri KPM penerima sebanyak 28 orang dan Sungai Raya sebanyak 65 orang.

Dijelaskan untuk UEP Kecamatan Kandangan diterima sebanyak 17 orang dengan jumlah anggaran Rp. 47.200.000, sementara UEP berupa barang modal usaha bagi penyandang disabilitas sebanyak lima orang dengan total anggaran Rp. 14.800.000,-. Sedangkan UEP untuk Kecamatan Sungai Raya sebanyak 21 orang dengan total Rp. 60.900.000. Program Berupaya masing-masing

anak menerima Rp800 ribu rupiah untuk delapan bulan, Kecamatan Kandangan sebanyak 6 orang dan Sungai Raya sebanyak 4 orang.

Program Jadup Lansia menerima untuk delapan bulan dengan Rp225.000 per bulan, Kecamatan Kandangan 125 orang dan Kecamatan Sungai Raya sebanyak 57 orang. Untuk PKSA sendiri masing-masing mendapatkan sebesar Rp100 ribu rupiah untuk delapan bulan, Kandangan empat orang dan Sungai Raya empat orang anak.

Bupati HSS, H. Achmad Fikry, mengatakan agar bantuan yang diberikan pemerintah daerah ini agar dimanfaatkan sebaik-baiknya, sesuai dengan keperluan yang semestinya. Menurut dia, penyerahan bantuan kali ini hanya diwakili beberapa orang mengingat situasi masih dalam pandemi COVID-19, Semua bantuan ini diberikan bertujuan untuk meringankan beban warga HSS, tentu sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Khusus untuk bantuan PRS ukurannya adalah rumah yang layak, kalau hujan tidak kehujanan dan panas tidak kepanasan. Untuk jadup lansia diberikan untuk memberikan jaminan kehidupan di usia senja.

Sementara itu, sehubungan akan turunnya siswa sekolah SD dan SMP mulai Januari 2021 mendatang, diingatkan agar bagi orang tua, anak jangan diberikan uang jajan. Sekolah nanti diterapkan kebijakan tanpa waktu istirahat ke luar ruangan, sebaiknya dibekali makanan sendiri mulai rumah masing-masing.

Ia juga mengingatkan agar kegiatan apa pun yang dilakukan masyarakat, agar jangan sampai menambah jumlah penularan virus COVID-19. Apalagi warga yang telah menerima bantuan pemerintah, sudah selayaknya menjadi contoh tauladan di masyarakat untuk mematuhi segala anjuran pemerintah.

Seusai acara di dalam aula, sebelum meninggalkan tempat Bupati juga berkesempatan berdialog dengan sebagian warga yang berada di luar. Kondisi ini dikarenakan tidak semua warga diperbolehkan masuk ke dalam ruangan, Serta sesuai dengan penerapan protokol kesehatan, bantuan serupa akan segera berturut-turut diserahkan ke kecamatan lain setiap harinya, sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Sumber Berita:

1. <https://apahabar.com>, Ratusan Warga Kandangan dan Sungai Raya HSS Terima 5 Jenis Bansos.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, Bansos APBD Perubahan Kecamatan Kandangan dan Sungai Raya diserahkan.

Catatan:

✚ Daftar Bansos

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Untuk PKH ini, Kemensos telah berkomitmen bakal mempercepat pencairan bantuannya dari setiap tiga bulan menjadi setiap bulan per keluarga penerima manfaat (KPM). Kepesertaan PKH pun diperluas dari 9,2 juta KPM, menjadi 10 juta KPM. Anggaran Program PKH tahun 2021 ditetapkan sebesar Rp30,4 triliun.

2. Program Sembako/Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)

Untuk program sembako atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepesertaan juga diperbanyak dari semula 15,2 juta KPM menjadi 20 KPM Program Sembako di tahun 2020. Tahun 2021, kepesertaan BPNT ditetapkan sebanyak 18,5 juta KPM. Adapun besaran nominal BPNT juga diperbesar, dari Rp 150 ribu per KPM per bulan, menjadi Rp 200 ribu per KPM per bulan. Anggaran BPNT tahun 2021 ditetapkan sebesar Rp 44,7 triliun.

3. Bansos Tunai

Bansos Tunai tahun 2021 disiapkan buat 10 juta KPM dengan indeks Rp 200 ribu/KPM di tahun 2021. Total anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp 12 triliun (periode Januari-Juni 2021).

4. Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja dipastikan bakal terus berlanjut hingga 2021 mendatang. Sejauh ini pemerintah sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp 10 triliun untuk program tersebut.

5. PBI-JKN

Pemerintah juga melanjutkan program Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN). Sebelumnya, pemerintah mengumumkan telah menganggarkan 48 triliun untuk mensubsidi iuran kelompok PBI BPJS Kesehatan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN). Subsidi itu ditujukan untuk 98,8 juta peserta.